

PEMANFAATAN LIMBAH JERAMI PADI SEBAGAI PAKAN TERNAK ALTERNATIF DI DESA FAJAR BARU

Teguh Rafian^{1*}, Ali Husni¹, Muhtaruddin Muhtaruddin¹, Akhmad Dakhlan¹, dan Dian Kurniawati¹

¹Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

*Email: teguh.rafian@fp.unila.ac.id

ABSTRACT

Fajar Baru Farmer Group is also faced with the problem of less effective and efficient maintenance management, namely feeding that does not meet the needs and nutritional balance. It is necessary to carry out feeding management that suits the needs and nutritional balance of livestock. This is to create an independent and sustainable Fajar Baru Farmer Group in the cultivation of superior seeds in South Lampung. This community service activity uses two methods, namely presentation and demonstration. The community service was held on Saturday, August 5, 2023, at the Fajar Baru Village Livestock Group Chairman's house at 10.00 WIB until completion which was attended by 33 Fajar Baru Village farmers. First, the speaker gave a presentation on the nutritional needs of goats and sheep, what substances and nutrients are needed by goats and sheep during life and breeding, what feeds can be used, and what alternative feeds can be developed at the service location. Furthermore, a demonstration of making ammoniation of rice straw waste which is widely available at the service location was carried out. The service activity went smoothly and received a good response with a request to return to conduct counseling there.

Keywords: Ammoniation, Goat, Lampung, Sheep, Urea.

ABSTRAK

Kelompok Tani Fajar Baru juga dihadapkan dengan permasalahan manajemen pemeliharaan yang kurang efektif dan efisien, yaitu pemberian pakan yang tidak sesuai kebutuhan dan keseimbangan nutrisi. Perlunya dilakukan manajemen pemberian pakan yang sesuai kebutuhan dan keseimbangan nutrisi ternak. Hal ini untuk menciptakan Kelompok Tani Fajar Baru yang mandiri dan berkelanjutan dalam budidaya bibit unggul di Lampung Selatan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dua metode yaitu presentasi dan demonstrasi. Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Agustus 2023 di Rumah Ketua Kelompok Ternak Desa Fajar Baru pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai yang dihadiri 33 orang peternak Desa Fajar Baru. Pertama, pemateri memaparkan presentasi kebutuhan nutrisi ternak kambing dan domba, zat-zat dan nutrisi apa yang dibutuhkan ternak kambing dan domba selama hidup dan berkembang biak, pakan-pakan apa saja yang dapat digunakan, dan pakan alternatif apa saja yang bisa dikembangkan di lokasi pengabdian. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi pembuatan amoniasi limbah jerami padi yang banyak terdapat di lokasi pengabdian. Kegiatan pengabdian berjalan lancar, dan mendapatkan respons baik dengan adanya permintaan kembali untuk melakukan penyuluhan di sana.

Kata Kunci: *Amoniasi, Domba, Kambing, Lampung, Urea.*



PENDAHULUAN

Dalam usaha kambing dan domba saat ini, permasalahan utama adalah ketersediaan bibit yang unggul dan kebutuhan gizi nutrisi pakan yang seimbang. Kelompok Tani Fajar Baru yang berlokasi di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan memiliki ternak kambing dan domba yang bertujuan untuk ternak potong dan pembibitan. Di sisi lain, paradigma peternak yang salah dalam manajemen pemeliharaan, dapat mengakibatkan kerugian dalam jangka panjang.

Kelompok Tani Fajar Baru juga dihadapkan dengan permasalahan manajemen pemeliharaan yang kurang efektif dan efisien, yaitu pemberian pakan yang tidak sesuai kebutuhan dan keseimbangan nutrisi. Pemberian nutrisi pakan yang berlebihan akan meningkatkan biaya produksi. Di sisi lain, pemberian nutrisi pakan yang kurang akan menimbulkan masalah pada ternak, mulai dari produksi ternak yang tidak tercapai, sakit, bahkan kelahiran dini bagi ternak yang sedang bunting. Kelompok tani memberi makan ternak mereka dari limbah pertanian yang memiliki kandungan protein kasar yang rendah dan minimnya kandungan mineral, yang dapat merugikan bagi ternak dan peternak sendiri, salah satunya jerami padi.

Jerami padi dapat digunakan sebagai pakan ternak kambing dan domba. Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian yang terdapat dalam jumlah yang melimpah dan mudah diperoleh untuk dimanfaatkan sebagai makanan ternak (Amin *et al.* 2016). Walaupun demikian, perlunya penanganan lebih lanjut untuk meningkatkan kandungan nutrisi dari limbah Jerami padi yang ada. Karakteristik jerami padi ditandai oleh rendahnya kandungan nitrogen, kalsium, dan fosfor; sedangkan kandungan serat kasarnya tinggi (Amin *et al.* 2016). Salah satu metode yang dapat meningkatkan kualitas limbah Jerami padi sebagai pakan ternak adalah dengan metode amoniasi. Melalui metode amoniasi, serat-serat jerami padi menjadi lunak (proses swollen), sehingga serat menjadi lebih mudah untuk disusupi mikroba rumen, kemudian mudah didegradasi (Amin *et al.*, 2016). Selain itu, Partama *et al.* (2019) menyatakan bahwa jerami padi yang diamoniasi dapat meningkatkan konsumsi dan deposisi nutrisi, retensi energi, efisiensi pemanfaatan pakan, dan meningkatnya pertambahan bobot hidup sapi. Kardaya (2010) menambahkan bahwa dibandingkan dengan rumput segar, amoniasian rumput dapat meningkatkan keuntungan peternak.

Berdasarkan uraian di atas, perlunya dilakukan manajemen pemberian pakan yang sesuai kebutuhan dan keseimbangan nutrisi ternak. Hal ini untuk menciptakan Kelompok Tani Fajar Baru yang mandiri dan berkelanjutan dalam budidaya bibit unggul di Lampung Selatan. Diharapkan hasil dari pengabdian ini, peternak dapat memberikan pakan yang cukup dan asupan mineral yang sesuai kebutuhan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dua metode yaitu presentasi dan demonstrasi. Pertama, menjelaskan kepada peserta penyuluhan mengenai kebutuhan pakan dan keseimbangan nutrisi pakan, proses pembuatan silase Jerami, alat dan bahan yang digunakan, serta manfaatnya. Selanjutnya, melakukan demonstrasi pembuatan silase jerami padi.

Pembuatan silase dapat dilakukan di mana saja, tanpa memerlukan tempat khusus, alat dan bahan yang digunakan juga mudah ditemui atau dibeli di sekitar lokasi pengabdian, seperti jerami padi, air, urea, dan tempat penyimpanan proses amoniasi bisa berupa plastik, ember, atau drum.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang "Pemanfaatan limbah Jerami padi sebagai pakan alternatif ternak" ini dilaksanakan di Rumah Ketua Kelompok Ternak Desa Fajar Baru pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Pemateri pengabdian kepada masyarakat ini adalah Tim Dosen Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik berkat kerja sama antara Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung dengan pihak Kelompok Ternak Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan yang ke depan diharapkan kerja sama ini akan terus berlanjut sehingga dapat tercipta masyarakat yang memiliki sistem kemandirian yang dapat memenuhi kebutuhan bibit dan pakan sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Agustus 2023 di Rumah Ketua Kelompok Ternak Desa Fajar Baru pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai yang dihadiri 33 orang peternak Desa Fajar Baru. Pertama, pemateri memaparkan presentasi kebutuhan nutrisi ternak kambing dan domba, zat-zat dan nutrisi apa yang dibutuhkan ternak kambing dan domba selama hidup dan berkembang biak, pakan-pakan apa saja yang dapat digunakan, dan pakan alternatif apa saja yang bisa dikembangkan di lokasi pengabdian.

Selanjutnya, dilakukan demonstrasi pembuatan amoniasi limbah jerami padi yang banyak terdapat di lokasi pengabdian.

Demonstrasi dimulai dengan menyiapkan 100 kg limbah jerami padi kering. Kemudian limbah Jerami padi kering dipotong-potong kecil dengan ukuran 10-15 cm, dan diletakan di tempat yang datar dengan ketinggian rata-rata 5-15 cm. Setelah itu, menyiapkan air sebanyak 60% dari jumlah limbah jerami atau 60 liter, dan dicampur dengan 4% urea dari jumlah limbah jerami padi atau 4 kg. Air yang telah dicampur urea diaduk agar urea mencair dan tercampur rata. Pemberian air urea dapat dilakukan dengan alat semprot atau secara manual dengan menggunakan tangan dan memercikkannya di atas limbah Jerami padi hingga merata, dan membalik Lembah Jerami padi dari bagian bawah ke atas, agar semua permukaan Jerami padi terkena air urea. Terakhir, Jerami padi dimasukkan ke dalam wadah penyimpanan seperti plastic atau drum, dan ditutup rapat atau proses secara anaerob selama 21 hari. Pembuatan amoniasi jerami padi ini sesuai dengan Yustendi *et al.* (2021), Zulaikhah *et al.* (2020), Ilham *et al.* (2018), Santoso *et al.* (2019), yang menyatakan bahwa limbah jerami padi dikerikan kemudian dipotong-potong, yang selanjutnya disiram dengan air urea dan disimpan dalam keadaan anaerob. Foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Bahan limbah Jerami padi dan pemberian pakan ternak



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan pemanfaatan limbah Jerami padi

Program pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaatan limbah Jerami padi sebagai pakan ternak alternatif disambut dengan sangat baik oleh Ketua Kelompok Ternak Desa Fajar Baru, yaitu Bapak Ferry Pebriansyah dan para anggota lainnya. Kelompok Ternak selama ini merasa cukup sulit untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak yang baik, dan biasanya Jerami padi langsung diberikan kepada ternak tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu, yang terkadang membuat ternak tidak mau memakan jerami padi. Hal ini sama dengan pendapat Kardaya (2010), yang menyatakan metode amoniasi hijauan pakan kepada peternak dapat diterima dengan baik dan peternak dapat membuat hijauan amoniasi sendiri. Selain itu, metode amoniasidapat meningkatkan keuntungan peternak (Kardya, 2010).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Limbah Jerami Padi sebagai Pakan Ternak Alternatif” berjalan lancar, dan mendapatkan respons baik dengan adanya permintaan kembali untuk melakukan penyuluhan di sana. Pemanfaatan limbah jerami padi menambah informasi dan

solusi di Kelompok Ternak Fajar Baru untuk menyelesaikan permasalahan kekurangan pakan dengan kualitas baik untuk ternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Fakultas Pertanian Universitas Lampung atas dana hibah Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung dalam Program Hibah DIPA Fakultas Pertanian Unila 2023, sehingga pengabdian ini dapat terlaksana.

DAFTAR RUJUKAN

- Dede Kardaya. 2010. Teknologi Amoniasi Hijauan Pakan Untuk Meningkatkan Performa Ternak Domba. *Jurnal Pertanian* Volume 1 (1): 47-58.
- Fahrul Ilham, Muhammad Sayuti, Tri Ananda Erwin Nugroho. 2018. Peningkatan Kualitas Jerami Padi Sebagai Pakan Sapi Potong Melalui Amoniasi Menggunakan Urea Di Desa Timbuolo Tengah Provinsi Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 24 (2): 717-722.
- Muhamad Amin, Sofyan Damrah Hasan, Oscar Yanuarianto, Mohammad Iqbal, I Wayan Karda. 2016. Peningkatan Kualitas Jerami Padi Menggunakan Teknologi Amoniasi Fermentasi. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, Volume 2 (1): 96-103.
- Partama, I. B .G., I. G. N. G. Bidura, D. P. M. A. Candrawati. 2019. Optimalisasi Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pakan Dasar Sapi Bali Penggemukan Melalui Perlakuan Amoniasi Dan Biofermentasi Dengan Mikroba. *Majalah Ilmiah Peternakan* Vol 22 (3):132-139.
- Santoso, D., R. Bimantoro, R. S. Utami, B. A. Nurhaliza, N. Nurhadiah, A. Hayatunnufus, N. Nihayah, R. Hakim, M. K. Rachman, P. N. Fathiyah, N. Anggraini, S. Sagiri. 2019. Pelatihan Pembuatan Amoniasi Jerami Di Desa Montong Are Kecamatan Kediri. *Jurnal Warta Desa* Vol. 1 (3): 348-355.
- Yustendi, D., A. Asmawati, M. Mulyadi, S. Wardani, Z. Fuadi, S. Syarifuddin, E. Rosa, M. Adham, M. Raihan, S. Alfarsi, A. Amirullah, R. M. Akbar. 2021. Pembuatan Amoniasi Jerami Padi dan Silase Pakan Ternak kepada Peternak di Desa Bak Dilip Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* Vol 3 (4): 174-181.
- Zulaikhah, S. R., F. R. Fauziah, B. R. Japutra. 2020. Penyuluhan Pembuatan Amoniasi Jerami Padi Pada Kelompok Tani Terus Jaya Dusun Cunil Desa Pegalongan Kecamatan Patikraja. *CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 2 (1): 33-38.